

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan model pembelajaran CIRC oleh peneliti telah terjadi peningkatan kemampuan membaca pemahaman bagi siswa kelas IV SD Negeri Cikaret 1 Bogor Selatan. Hal ini menunjukkan dengan menerapkan model pembelajaran CIRC yaitu pembelajaran yang lebih banyak menekankan agar siswa dapat bekerjasama dalam kelompok yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh dengan cara berdiskusi membuat siswa lebih memahami isi suatu bacaan, lebih mengerti artinya kerja sama, menghargai perbedaan, tolong menolong dalam lingkungan kelas maupun sekolah.

Peneliti juga telah mendapatkan hasil tes kemampuan membaca pemahaman pada siklus I dan II. Berdasarkan data penelitian tes kemampuan membaca pemahaman yang didapatkan di siklus I yaitu sebanyak 11 siswa mendapatkan nilai  $\geq 70$ . Jika dipersentasekan, keberhasilan kemampuan membaca pemahaman pada siklus I mencapai 39,30% dari indikator keberhasilan 80% dari jumlah seluruh peserta didik.

Pada siklus II sebanyak 23 siswa mendapat nilai  $\geq 70$ . Jika dipersentasekan, kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus II

mencapai 82,14% dari indikator keberhasilan target 80% dari jumlah seluruh peserta didik yang ditetapkan. Dapat dikatakan bahwa pencapaian pada siklus II ini kemampuan membaca pemahaman siswa sudah mencapai target, yaitu terdapat peningkatan pada kemampuan membaca pemahaman siswa dengan total 23 siswa dari jumlah keseluruhan peserta didik telah mencapai target.

Pada instrumen pemantauan aktivitas guru siklus I, mencapai persentase kualitas aktivitas pembelajaran 65%. Pada siklus II terlihat ada 18 indikator dengan skor 1 (ya), serta terdapat 2 indikator yang mendapat skor 0 (tidak). Keadaan ini menunjukkan bahwa kualitas aktivitas pembelajaran persentase yang dicapai pada siklus II sebesar 90%. Pada instrumen pemantauan aktivitas siswa siklus I, mencapai persentase kualitas aktivitas pembelajaran 60%. Pada siklus II terlihat ada 18 indikator dengan skor 1 (ya), serta terdapat 2 indikator yang mendapat skor 0 (tidak). Keadaan ini menunjukkan bahwa kualitas aktivitas pembelajaran persentase yang dicapai pada siklus II sebesar 90%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan telah terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa melalui model pembelajaran CIRC bagi kelas IV SD Negeri Cikaret 1 Bogor Selatan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa melalui model pembelajaran CIRC yaitu dengan mengintegrasikan suatu

bacaan secara menyeluruh kemudian mengoposisikannya menjadi bagian-bagian penting dengan berdiskusi kelompok pada siklus I ke siklus II telah terjadi peningkatan. Model pembelajaran CIRC dapat mengajarkan siswa banyak hal, terutama dalam hal membaca pemahaman. Selain itu, siswa banyak dilatih menuliskan ide pokok serta menuliskan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri. Siswa dilatih bekerjasama dalam kelompok kecil maupun kelompok besar untuk mengerjakan tugas, sehingga membuat semua siswa menjadi lebih aktif.

Selain itu model pembelajaran CIRC ini dapat melatih keberanian dan kepercayaan diri siswa dalam mengungkapkan hasil temuannya. Dalam kelompok siswa dapat berdiskusi, bertukar pendapat, serta membantu teman yang kesulitan dalam memahami materi. Siswa juga mampu membuat laporan dari hasil temuan yang kemudian didiskusikan hasilnya di depan kelas, siswa dilatih mengungkapkan pendapatnya. Setelah itu, evaluasi dan refleksi dengan berdiskusi pada proses maupun pada akhir pembelajaran. Model pembelajaran CIRC sangat baik digunakan, karena dapat menumbuhkan nilai-nilai tanggung jawab, toleransi, bekerja sama, saling menghargai dan menumbuhkan rasa percaya diri. Guru dapat menerapkan model pembelajaran CIRC ini untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, kreatif, dan variatif.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk siswa, hasil baik yang sudah dicapai harus dipertahankan dan hendaknya dapat menerapkan metode CIRC ini dalam kegiatan membaca.
2. Untuk guru, penciptaan suasana kelas yang menyenangkan akan membantu siswa dalam menyerap materi pelajaran dan model CIRC dengan pemberian reward dapat dipakai sebagai salah satu metode belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran membaca pemahaman.
3. Untuk sekolah, pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC dengan pemberian reward perlu dikembangkan dan didukung dengan penyediaan berbagai sarana dan prasarana yang menunjang terciptanya budaya baca sehingga kualitas siswa dan sekolah dapat terus meningkat.
4. Untuk pemerintah, kepada para pengambil kebijakan dan perancang kurikulum, model pembelajaran yang variatif pada pengajaran membaca pemahaman yang berorientasi kepada peningkatan minat baca siswa agar terus dikembangkan sehingga dapat meningkatkan pendidikan di Indonesia.